

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut (Notoatmodjo, 2012), penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk melihat gambaran atau deskripsi yang terjadi didalam suatu populasi tertentu biasanya digunakan untuk membuat penilaian. Sedangkan metode kualitatif sendiri merupakan penelitian yang data hasilnya lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2012)

Jadi penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan dan menggambarkan secara sistematis fakta, masalah, situasi, keadaan, variabel, program atau informasi yang diperlukan dari lapangan.

2. Rencana penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross sectional* karena pengumpulan data dilakukan secara bersamaan dalam satu periode waktu. *Cross sectional* adalah suatu penelitian dimana variabel sebab akibat yang terjadi pada objek penelitian dikumpulkan sekaligus pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2012)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Unit Rekam Medis puskesmas Seyegan yang beralamat di Jl. Kebon Agung KM 10.8, Seyegan, Margokaton, Seyegan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli - Agustus tahun 2018

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Yaitu tentang siapa atau golongan mana (objek) yang menjadi sasaran penelitian. Sasaran penelitian ini bisa berupa manusia maupun benda mati (barang) (Notoatmodjo, 2012)

a. Populasi Subjek

Adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti (Azwar, 2012). Pada penelitian ini subjek yang digunakan adalah seluruh petugas rekam medis yang berjumlah dua orang.

b. Populasi Objek

Adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid, dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu) objek penelitian ini yaitu berkas rekam medis, ruang *filing*, kebijakan dan sarana prasarana.

2. Sampel

Yaitu objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian. Dalam pengambilan sampel ini menggunakan teknik-teknik tertentu, sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2012)

a. Sampel Subjek

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu koordinator rekam medis dan satu petugas rekam medis.

b. Sampel Objek

Penarikan sampel objek pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh yaitu penentuan sampel bila semua anggota populasi menjadi sampel (Sugiyono, 2012)

Jadi objek penelitian ini yaitu berkas rekam medis, ruang *filig*, kebijakan dan sarana prasarana

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah batasan uraian variabel yang diamati/ diteliti. Definisi Operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada peneliti terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan alat ukur (instrumen) (Notoatmodjo, 2012)

Berikut Definisi Operasional yang digunakan dalam penelitian ini :

3.1 Tabel Definisi Operasional

Variabel yang Diamati	Definisi
Aspek Fisik	Melindungi berkas rekam medis dari bahaya kerusakan yang disebabkan kelembaban udara, suhu, serangga, dan lainnya data diperoleh dengan wawancara dengan petugas rekam medis
Aspek Isi	BRM milik pasien wajib dijaga kerahasiaannya dari pihak-pihak luar/ yang tidak berwenang data diperoleh dengan wawancara terhadap petugas rekam medis
SDM	Ketersediaan jumlah petugas rekam medis dan ketersediaan petugas rekam medis yang berlatar belakang D3 rekam medis, data diperoleh dengan wawancara dengan

	petugas rekam medis
Sarana dan Prasarana	Ketersediaan sarana dan prasarana yang digunakan di dalam ruang <i>filig</i> puskesmas Seyegan meliputi <i>treceer</i> , buku register, komputer, dll. data diperoleh dengan wawancara dengan petugas rekam medis dan observasi
Sistem	Ketersediaan sistem penyimpanan yang digunakan serta Kebijakan di Puskesmas data diperoleh dengan wawancara dengan petugas rekam medis serta studi dokumen
Keamanan	Melindungi terhadap informasi yang terdapat didalam BRM dari pihak yang tidak berhak untuk membuka/ mengakses rekam medisdata diperoleh dengan wawancara dengan petugas rekam medis
Kerahasiaan	Informasi tentang identitas, diagnosis, riwayat penyakit, riwayat pemeriksaan dan riwayat pengobatan pasien wajib dijaga kerahasiaannya oleh tenaga kesehatan. data diperoleh dengan wawancara dengan petugas rekam medis

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data/informasi

1. Alat Penelitian

alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi pada penelitian ini berupa daftar check list. Penelitian ini mengamati ruang penyimpanan (*filing*) dan berkas rekam medis.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara pada penelitian ini berupa daftar pertanyaan yang tertulis yang nantinya akan ditanyakan peneliti kepada setiap informan.

c. Alat Perekam Suara

Alat perekam suara digunakan selama melakukan wawancara kepada informan setelah mendapatkan izin dari setiap informan yang akan melakukan wawancara.

d. Alat Tulis

Alat tulis yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku, pensil, pulpen sebagai alat yang digunakan pada setiap kegiatan yang akan dan sesudah dilakukan oleh peneliti.

2. Metode Pengumpulan Data/informasi

a. Observasi

Observasi yaitu suatu prosedur berencana (melihat, mendengarkan, dan mencatat) aktivitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Jadi dalam melakukan observasi bukan hanya mengunjungi “melihat”, atau “menonton” saja tetapi dilakukan juga pencatatan (Notoatmodjo, 2010)

Observasi dalam penelitian ini dengan mengamati keamanan berkas rekam medis terkait aspek fisik dan aspek isi, yang ditinjau dari SDM, sarana prasarana, serta sistemnya.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data dimana penelitian mendapatkan keterangan atau

informasi secara lisan dari seorang sasaran penelitian (responden). Jadi data tersebut diperoleh langsung dari responden melalui suatu percakapan (Notoadmojo, 2010)

Dalam proses wawancara peneliti mengajukan pertanyaan langsung kepada informan yaitu kepala instalasi unit rekam medis, petugas penyimpanan (*filig*) di puskesmas Seyegan.

F. Validasi dan Reliabelitas

Triagulasi Sumber

Triagulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2016)

Pada penelitian ini, peneliti melakukan triagulasi sumber kepada koordinator rekam medis.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Hasil penelitian agar menghasilkan informasi yang benar maka harus melalui beberapa tahapan, dalam penelitian ini tahapan pengolahan datanya yaitu *editing* dimana hasil wawancara angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu (Notoatmodjo, 2010)

Pada proses ini, peneliti penyuntingan (*editing*) hasil wawancara kepada informan.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, pencatatan di lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam

kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sistesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2012)

Berikut merupakan langkah-langkah menganalisis data, antar lain :

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan data yang lebih jelas, dan untuk memudahkan peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat narasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan hasil wawancara setiap informan yang sudah dipilah dalam bentuk narasi.

c. Penarikan Kesimpulan

Analisis kualitatif dilakukan mulai dari data yang terkumpul kemudian diambil kesimpulan secara umum.

Kesimpulan dalam penelitian ini didapat berdasarkan hasil dan pembahasan yang ada.

H. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian ini harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari penelitian kepada calon informan atau sampel yang akan diteliti.

2. *Informed Consent*

Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum melakukan penelitian, jika informan setuju, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. Anonimitas (Tanpa Nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan/menuliskan nama objek penelitian, namun hanya diberikan simbol atau kode yang digunakan sebagai privasi responden.

4. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Kerahasiaan data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli objek/responden penelitian